

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah studi ilmiah yang sistematis tentang komponen dan fenomena serta hubungannya. Menurut (Sugiyono, 2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan model matematika, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.

- Menurut (Sugiyono, 2017), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Maka dalam melakukan penyusunan, peneliti ini akan menjelaskan baik secara parsial ataupun simultan terkait pengaruh variabel independen (*Audit Tenure*, *Audit Complexity*, dan Ukuran KAP terhadap variabel dependen (*Audit Report Lag*).

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan topik masalah yang dikaji dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) pengertian objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Audit Tenure*, *Audit Complexity*, dan ukuran Kantor Akuntan terhadap *Audit Report Lag* pada industri sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang diteliti, tetapi mencakup semua sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga tahun 2021.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan. Sampel dari penelitian ini ialah perusahaan *Consumer Non-Cyclical* yang listing di BEI, adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu:

Tabel 3. 1 *Kriteria Sampel*

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	98
2	Pengurang: Perusahaan Sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang baru IPO dan <i>Delisting</i> Pada Tahun 2017-2021	(33)
3	Pengurang: Perusahaan Sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan Audited secara berturut-turut pada Tahun 2017-2021	(1)
4	Pengurang: Perusahaan Sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang menyajikan Laporan Keuangan menggunakan mata uang selain Rupiah di BEI pada periode 2017-2021.	(2)
5	Pengurang: Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang menyertakan laporan auditor independen namun tidak terbaca jelas pada laporan tahunan periode 2017-2021	(1)
6	Pengurang: Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang tidak memiliki persediaan pada laporan tahunan periode 2017-2021	(3)

<b>Jumlah Perusahaan yang digunakan</b>	(59)
<b>Tahun Pengamatan</b>	5
<b>Jumlah observasi yang digunakan</b>	(295)

Sumber: Data Olah (2023)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka diperoleh total 59 (lima puluh sembilan) perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Jumlah data observasi yang digunakan tersebut terdiri dari 295 data dari industri *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 (lima) tahun yaitu pada periode 2017 hingga 2021. Berikut ini ialah daftar dari nama perusahaan yang memenuhi kriteria *sampling* :

Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
2	Duta Intidaya Tbk	DAYA
3	Enseval Putera Megatrading Tbk.	EPMT
4	Hero Supermarket Tbk.	HERO
5	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI
6	Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA
7	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAR
8	Supra Boga Lestari Tbk.	RANC
9	Millenium Pharmacon International Tbk.	SDPC
10	Wicaksana Overseas International Tbk.	WICO
11	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
12	Akasha Wira International Tbk.	ADES
13	FKS Food Sejahtera Tbk.	AISA
14	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
15	Bisi International Tbk.	BISI
16	Bumi Teknoultura Unggu Tbk.	BTEK
17	Budi Strach & Sweetener Tbk.	BUDI
18	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT
19	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
20	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
21	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
22	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
23	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO
24	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
25	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	DPUM
26	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	DSFI
27	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG
28	Gozco Plantations Tbk.	GZCO

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
29	Buyung Petra Sembada Tbk.	HOKI
30	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
31	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
32	Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA
33	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
34	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
35	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
36	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
37	Mayora Indah Tbk	MYOR
38	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
39	Sampoerna Agro Tbk	SGRO
40	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
41	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	SIPD
42	Sekar Bumi Tbk	SKBM
43	Sekar Laut Tbk	SKLT
44	SMART Tbk	SMAR
45	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS
46	Siantar Top Tbk	STTP
47	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
48	Tigaraksa Satria Tbk	TGKA
49	Ultra Jaya Milk Industry & TD Tbk	ULTJ
50	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP
51	Wahana Pronatural Tbk	WAPO
52	Gudang Garam Tbk	GGRM
53	H.M. Sampoerna Tbk	HMSP
54	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA
55	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
56	Kino Indonesia Tbk	KINO
57	Martina Berto Tbk	MBTO
58	Mustika Ratu Tbk	MRAT
59	Mandom Indonesia Tbk	TCID
60	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber: Data Olah (2023)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kepustakaan dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder sendiri didapat secara tidak langsung melalui dokumen (Sugiyono, 2019). Peneliti akan mengumpulkan data melalui berbagai macam literature seperti Laporan Keuangan, *Annual Report*, Artikel, Peraturan Perundang-undangan, buku, dan situs web.

### 3.5 Variabel Penelitian

Penelitian ini mencakup 2 (dua) jenis variabel, Variabel Bebas (Independen) dan Variabel Terikat (Dependen). Variabel Bebas atau yang biasa dikenal Independen ialah variabel yang dapat mempengaruhi Variabel Terikat atau yang biasa dikenal Dependen pada suatu penelitian. Variabel Terikat atau yang biasa dikenal Dependen ialah variabel yang mendapat pengaruh dari Variabel Bebas atau yang biasa dikenal Independen. Variabel Bebas yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Audit Tenure* (X1), *Audit Complexity* (X2), dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (X3). Sedangkan Variabel Terikat yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Audit Report Lag* (Y).

### 3.6 Operasional Variabel

Tabel 3. 3 *Operasional Variabel*

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Audit Tenure</i> (X1) (Ryan et al., 2021)	Lamanya jumlah tahun perikatan perusahaan yang menggunakan Jasa KAP.	$Audit Tenure = \text{Jumlah Total Waktu Tahun Perikatan Sebelum AP digantikan}$ (Interval rentang 1-3)	Interval
<i>Audit Complexity</i> (X2) (Arianti, 2021)	Tingkat kesulitan proses audit atas banyaknya pemeriksaan terkait transaksi di suatu perusahaan	$Audit Complexity = \frac{\text{Persediaan} + \text{Piutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Ukuran KAP (X3) (Annisa, 2018)	Skala besarnya suatu KAP berdasarkan jumlah <i>partner</i> KAP	Ukuran KAP = Total <i>Partner</i> dalam KAP (Interval rentang 1-32)	Interval
<i>Audit Report Lag</i> (Y)	Selisih terkait jumlah hari dari tanggal tutup	$Audit Report Lag = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$	Nominal

(Rahayu et al., 2021)	buku terhadap tanggal terbit laporan audit.		
-----------------------	---	--	--

### 3.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *software* Eviews12 untuk menerapkan metode analisis yang digunakan. Pertimbangan dari penggunaan *software* ini dibanding *software* lainnya ialah karena adanya suatu keunggulan. Keunggulan dari *software* Eviews ialah fiturnya yang dapat membantu peneliti dalam mengolah data panel, di mana data panel tersebut merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series* (Rahim et al., 2018). Data *cross section* yang digunakan oleh peneliti ialah data yang berasal dari Laporan Keuangan Auditan pada seluruh perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan peneliti.

#### 3.7.1 Estimasi Model Regresi

Pada tahapan estimasi model regresi, Peneliti menggunakan 3 (tiga) model pendekatan yang akan dipakai yaitu *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM), dan *Common Effect Model* (CEM) (Basuki, 2019). Untuk penjelasan lebih lanjut terkait 3 (tiga) model pendekatan tersebut maka akan dijelaskan sebagai berikut,

1. *Common Effect Model* (CEM), model pendekatan ini ialah modal yang di mana data *time series* serta data *cross section* dapat digabungkan. Sehingga, perbedaan dimensi waktu atau pun individu tidak diperhatikan
2. *Fixed Effect Model* (FEM), model pendekatan ini mengacu pada perbedaan intersep dapat mengakomodasi perbedaan antar perusahaan.
3. *Random Effect Model* (REM), model pendekatan ini dapat mengestimasi variabel gangguan yang mungkin saling berhubungan, baik antar waktu juga antar individu. Keuntungan dari model ini ialah dapat menghilangkan heteroskedastisitas.

#### 3.7.2 Pemilihan Model Regresi

Berdasarkan 3 (tiga) model pendekatan sebelumnya, peneliti akan memilih model yang sesuai dengan tujuan dari dilakukannya penelitian. Berdasarkan

penelitian (Febriyanti & Purnomo, 2021) dan (Nurhidayati et al., 2021), terdapat 3 (tiga) cara dalam memilih model regresi data panel. Cara tersebut meliputi uji *chow*, uji *hausman* dan *lagrange multiplier*.

1. Uji *chow* merupakan cara pengujian yang dilakukan dengan melakukan perbandingan antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Dasar pengambilan keputusan dari uji ini ialah jika *probability F* dan *Chi-square*  $> \alpha = 5\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan *Common Effect Model* (CEM). Sedangkan jika nilai *probability F* dan *Chi-square*  $< \alpha = 5\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) (Basuki, 2019).
2. Uji *Hausman* merupakan cara pengujian yang dilakukan dengan melakukan perbandingan antara *Fixed Model Effect* dengan *Random Effect Model*. Dasar pengambilan keputusannya ialah jika nilai *probability F* dan *Chi-square*  $> \alpha = 5\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan model *Random Effect*, Sedangkan jika nilai *probability F* dan *Chi-square*  $< \alpha = 5\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan model *Fixed Effect* (Basuki, 2019).
3. Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian yang di mana melakukan perbandingan antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Pada pengambilan keputusan sebagai dasar pengujian ini, jika *probability F* dan *Chi-square*  $> \alpha = 5\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan *Common Effect Model* (CEM). Sedangkan jika nilai *probability F* dan *Chi-square*  $< \alpha = 5\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan *Random Effect Model* (REM) (Basuki, 2019).

### 3.7.3 Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan berlaku umum (Arianti, 2021). Di mana statistik deskriptif ini menggambarkan terkait nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

### 3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik ditujukan guna memastikan apakah persamaan dari suatu regresi memiliki akurasi estimasi, konsisten, dan tidak bias.

Pada uji asumsi klasik ini peneliti menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi.

#### **3.7.4.1 Uji Normalitas**

Penerapan uji normalitas ini berguna untuk menguji dan mengidentifikasi terkait distribusi normal dan distribusi tidak normal dari variabel bebas dan variabel terikat ataupun keduanya (Arianti, 2021). Di mana peneliti menggunakan uji nilai *Jarque-Bera* dalam penelitian ini. Dasar keputusan dari uji *Jarque-Bera* ini ialah dikatakan berdistribusi secara normal jika nilai probabilitas  $>0,05$ . Sedangkan apabila nilai probabilitas  $<0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak berdistribusi secara normal.

#### **3.7.4.2 Uji Multikolinearitas**

Penerapan uji multikolinearitas ini berguna untuk menguji model regresi terkait adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas (Arianti, 2021). Peneliti menggunakan dasar keputusan 0,80 sebagai kriteria uji multikolinearitas (Febriyanti & Purnomo, 2021). Apabila nilai korelasi antar variabel di bawah 0,8 maka dapat dikatakan bahwa data terbebas dari masalah multikolinearitas. Sedangkan, apabila nilai korelasi antar variabel di atas variabel di atas 0,8 maka dapat dikatakan bahwa data tidak terbebas dari masalah multikolinearitas.

#### **3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Penerapan uji heteroskedastisitas ini berguna untuk menguji terkait *variance* dan residual dari suatu pengamatan terhadap pengamatan lain yang terdapat ketidaksamaan dalam model regresi (Arianti, 2021). Di mana model regresi yang baik ialah tidak adanya *variance* yang tidak seragam. Metode pengujian yang dipakai pada uji heteroskedastisitas ini ialah metode *Glejser* (Basuki, 2019). Keputusan dari pengujian ini ialah apabila hasil nilai probabilitas  $>0,05$  maka dapat diartikan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila hasil probabilitas  $<0,05$  maka dapat diartikan bahwa data tersebut terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.7.4.4 Uji Auto Korelasi

Penerapan uji autokorelasi ini berguna untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  di dalam suatu model regresi berganda (Arianti, 2021). Di mana model regresi yang baik ialah tidak terjadinya auto korelasi. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai Durbin Watson hitung (DW) berada di antara  $dU$  dan  $4-dU$  atau model yang bisa dilakukan ialah  $dU < d < 4-dU$ . Jika model tersebut terpenuhi artinya data terbebas dari autokorelasi dan begitupun sebaliknya.

#### 3.7.5 Uji Hipotesis

Pada suatu penelitian, pernyataan terkait kebenaran suatu keadaan populasi harus dilakukan pengujian, di mana pengujian tersebut didasarkan pada data statistik dari sampel penelitian (Febriyanti & Purnomo, 2021). Pada penelitian ini, terdapat 4 (empat) jenis pengujian hipotesis yaitu analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji simultan, dan uji parsial.

##### 3.7.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tipe analisis data kuantitatif yang di mana data diperoleh melalui analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memberikan gambaran terkait karakteristik data tentang variabel independen yang mempengaruhi *Audit Report Lag* (Natonis & Tjahjadi, 2019). Model penelitian ini akan diaplikasikan melalui *software Eviews* dengan bentuk formula sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y$	: <i>Audit Report Lag</i>	$X_2$	: <i>Audit Complexity</i>
$\alpha$	: Konstanta	$X_3$	: Ukuran KAP
$\beta_{123}$	: Koefisien regresi	$\varepsilon$	: <i>Error</i>
$X_1$	: <i>Audit Tenure</i>		

##### 3.7.5.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Penerapan uji koefisien determinasi ini berguna untuk melihat seberapa besar kemampuan dari suatu model dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap

variabel dependen (Ghozali, 2021). Dasar pengambilan keputusan atau kriteria yang digunakan dalam uji ini ialah apabila suatu nilai koefisien semakin tinggi dan mendekati 1, maka bisa diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menimbulkan keberadaan variabel dependen ialah semakin baik. Sebaliknya, jika suatu nilai koefisien semakin rendah dan mendekati angka 0, maka bisa diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menimbulkan keberadaan variabel dependen ialah semakin buruk atau semakin lemah.

#### **3.7.5.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Penerapan dari uji signifikansi simultan ini berguna untuk menguji pengaruh secara keseluruhan terkait variabel independen terhadap variabel dependen (Rahayu et al., 2021). Di mana, kriteria dari pengujian ini ialah jika tingkat dari suatu signifikansinya kurang dari 0,05 maka komposisi variabel independen terhadap dependen tersebut layak digunakan. Sebaliknya, jika tingkat dari suatu signifikansinya lebih dari 0,05 maka komposisi variabel independen terhadap dependen tersebut kurang cocok untuk dipakai.

#### **3.7.5.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

Penerapan uji signifikansi parameter individual ini berguna untuk menguji sejauh mana pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya (Arianti, 2021). Model pengujian ini bisa juga diartikan sebagai pengujian akan hipotesis dari variabel terkait. Di mana, jika nilai signifikannya  $<0,05$  maka hipotesis tersebut dapat diterima yang artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikannya  $>0,05$  maka hipotesis tersebut ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.